

ABSTRAK

Fenomena *Bullying* terjadi disaat terdapat perlakuan agresif yang dilakukan terus menerus ditujukan kepada anak yang lebih lemah atau anak yang lebih muda dengan maksud untuk mengganggu (Espelage, 2009). Di Jagir, fenomena *bullying* terjadi antar anak jalanan. Mereka mengolok-olok, berteriak dengan nada tinggi, dan memberikan pelabelan yang buruk terhadap temannya. Dalam sudut pandang linguistic, tuturan yang mereka gunakan itu dapat dikatakan sebagai perilaku yang kasar atau menggagu. Dengan menggunakan Rudeness theory milik Manfred Kientpointner (1997) dan Bullying theory oleh Dorothy Espelage (2009) penulisan ini berfokus pada analisa mengenai tuturan kasar. Dengan menggunakan pendekatan atau metode kualitatif, sebuah grup angklung yang dipilih lima murid dengan usia yang sama sebagai objek dalam penelitian untuk mendukung teori tuturan kasar. Penelitian ini menghasilkan temuan diantaranya delapan tuturan jenis *cooperative rudeness*, diantaranya *mock impoliteness*, *ritual insult*, *ironic rudeness*, dan *reactive rudeness*. Serta, tujuh tuturan jenis *non-cooperative rudeness* yakni diantaranya *strategic rudeness in public institutions*, dan *competitive rudeness in private conversations*.

Keywords : Bullying, Tuturan Kasar, Anak Jalanan

ABSTRACT

Bullying phenomena happened when there was an aggressive verbal behavior that was persistently directed toward a weaker or younger child with the intention to harm situation (D. Espelage 2009). In Jagir, the bullying phenomena existed among street children. They tended to mock, speak loud, and give bad labeling for their friends. In linguistic point of view, it could be considered as rudeness behavior. Using Rudeness theory by Manfred Kientpointner (1997) and Bullying theory proposed by Dorothy Espelage (2009), this study focused on analyzing the varieties of rudeness. By conducting a qualitative research, a group of *Angklung* Class consisted of 5 students who were in the same age, were selected as the object of the study to support the theory of linguistic rudeness. The results of this study found 8 utterances of Cooperative Rudeness among street children in Jagir, which included Mock Impoliteness, Ritual Insult, Ironic Rudeness, and Reactive Rudeness and 7 utterances of Non-Cooperative Non-Cooperative Rudeness consisted of strategic rudeness in public institutions, and competitive rudeness in private conversations.

Keywords: Bullying, Rudeness Varieties, Street Children